

Available online at <http://jurnal.stkipm-pagaralam.ac.id/>

Email : stkipmuhpagaralam@gmail.com

|  |
| --- |
| **PEMANFAATAN VLOG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS****Kurnia Febianti**STKIP Muhammadiyah Pagar AlamAdam75936@gmal.com**Abstrak***Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan salah satu elemen yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Di masa pandemi ini, tentu saja pengajar harus dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran daring sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dalam prose belajar mengajar. Salah meda yang dapat digunakan adalah pengunaan video blog dalam pengajaran speaking. Pemanfaatan teknologi dapat menumbuhkan motivasi karena media ini cukup terkenal baik itu dikalangan pelajar atau mahaiswa. Media ini dapat digunakan untuk mengajarkan kemampuan speaking di berbagi tingakatan pendidikan.* **Kata kunci**: *Speaking, video blog*  |

**I. PENDAHULUAN**

Di masa pedemi covid 19 ini, proses pembalajaran yang seharusnya dilakukan langsung secara tatapmuka harus dialihkan menjadi pembelajaran daring. Hal ini tentu saja berdampak pada motivasi serta penguasaan materi pembelajaran. Pada kenyataannnya kegiatan daring yang dilakukan saat ini lebih kepada pemberian tugas kepada siswa ataupun mahasiswa, sehingga untuk matakuliah yang sifatnya praktik seperti speaking terkadang proses pemblajarannnya kurang maksimal. Speaking merupakan salah satu *productive skill*. Productive skill berate bahwa kita dilibatkan dalam proses produksi pesan baik secara lisan atau tulisan. Seperti diungkapkan oleh Harmer (2007) istilah productive skill mengacu kepada kemampuan siswa untuk menghasilkan bahasa oleh mereka sendiri. Hal ini berarti bahwa, dalam pembelajatan speaking sebagai productive skill siswa atau mahasiswa dituntut untuk mempraktikan secara langsung sehingga akan terlatih dalam bebicara bahasa Inggris sebagai *target language.* Sebagai productive skill, tentu saja dalam proses pembelajaran siswa atau mahasiswa ditntut harus mengusai kemampuan ini diakhir proses pembelajaran, akan tetapi dalam masa pandemi Covid 19 ini pembelajaran yang dilakukan secara daring ini akan menemui hambatan serta permasalahan apabila gur atau dosen tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik. Oleh karena nya pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan menarik sangtalah diperlukan. Ada banyak media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses pengajaran daring untuk speaking, salah satunya pemanfaatan media *video blog* atau sering disebut dengan *VlogI*. Video blog atau sering disebut Vlog, merupan sebuah blog dimana kontet artikel yang terdapat dalam blog diganti dengan menggunakan video. Hal ini berarti bahwa. Dari konten ini nantinya penonton dapat disajikan beragam materi yang menarik yang di buat oleh siswa. Pengunaan media ini akan menghilangkan kesan negative terhadap matakuliah speaking yang dianggap sebagai matakuliah yang menakutukan dan sulit dikuasai. Dalam proses nya tanpa disadari kegiatan ini akan terkesan belajar sambil bermain. Seperti diungkapkan oleh Ananda dan Mardiah (2020) pengintegrasian pemanfaatan Vlog dikelas bahasa Inggris berhasil mewujudkan pembelajaran menjadi lebih menarik, meningkatkan persepsi baik Siswa dalam menambah minat, dan juga ketertarikan siswa dalam pembelajaran speaking, sehingga siswa menganggap speaking tidak lagi hal yang sulit dan membosankan. Selanjutnya menurut Aqil dan Fahri (2018) vlogging atau video blog dapat dipastikan merupakan media alternative untuk siswa berlatih dan mengembangkan kemampuan berbicara Bahasa inggris mereka terurtama pada teks recount. Sebagai tambahan, Rakhmanina and Dian (2017) menjelaskan dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan video logging lebih efektiv dibandingkan dengan menggunakan strategy ekspositori. Mereka juga menjelaskan bahwa agar dapat memotivasi siswa dalam bebricara, sebaiknya setiap siswa diberikan kebebaskan untuk mengembangkan ide serta membagikan ide yang mereka miliki melalui *personal videoblog.*

Dalam proses pembuatan konten videoblog ini, nantinya siswa atau mahasiswa harus mempraktikkan langsung kemampuan mereka dalam berbicara bahasa Inggris, sehingga sebelum proses pengambilan video tentunya setiap siswa atau mahasiswa harus berlatih terlebih dahulu agar hasilya akan maksismal. Dengan proses seperti ini lah lama kelamaan kemampuan siswa akan terlatih dan terasah sehingga kemampuan merekapun akan lebih baik lagi.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa, terdapat pengaruh yang cukup signifikan dalam penggunaan video blog atau Vlog dalam proses pengajaran speaking.

**Tinjaun Pustaka**

**Konsep speaking**

*Speaking* atau berbicara merupakan salah satu *productive skill* seperti halnya writing. Menurut Harmer (2007) *productive skill* adalah kemampuan bahasa yang dimiliki oleh siswa dimana kemampuan itu di dihasilkan oleh mereka sendiri. Kemampuan bahasa yamh dikategorikan sebagai productive skill adalah *speaking* dan *writing.* Dalam proses speaking terdapat informasi tau pun menyampian ide gagasan yang dilakukan secara lisan. Menurut Nunan (1999), speaking merupakan proses interactive proses dimana terdapat proses mengahsilkan. Menerima dan memproses informasi. Dalam proses berbicara kita tidak hanya menghasilakan kemapuan berbahasa seperti tatabahasa, pelafalan serta kosakata akan tetapi juga harus mengerti bagamana cara menghasilkan bahasa tersebut. Selanjutnya Chaney (1998) menjelaskan bahwa speaking merupakan proses memebangun serta membagikan informasi melalaui penggunaan verbal dan non verbal symbol dalam berbagai konteks.

Menurut Harmer (2007) ada beberapa element yang harus dajarakan dalam proses pembelajaran speaking seperti, 1. Kemampuan dalam pelafalan ponem secera tepat 2, penggunaan pola intonasi dan penekanan yang tepat, 3, kata penghubung dalam berbicara, 4, kemampuan dalam berbicara dalam situasi yang berbeda, 5. Penggunanaan strategi yang bervariasi dalam berbicara.

**Konsep video blog atau Vlog**

Video blog atau biasa disingkat dengan Vlog merupan sebuah sebuah kegiatan berbagi informasi dalam bentuk rekaman video. Sebelum adanya video blog, kita mengenak adanya istilah blog dimana isi artikel atau informasi yang disampakan dalam bentuk artikel tertulis berbeda dengan kegiatan bloging yang muatan nya dalam bentuk tulisan saja kegiatan vlog ini dialkukan dengan menggunakan proses perekaman video akan tetapi konten atau isi yang disampaikan pada umumnya sama dalam kegiatan bloging. Dalam Wikipedia sebutkan bahwa video blog merupakan suatu bentuk kegiatan blogging dengan menggunakan medium [video](https://id.wikipedia.org/wiki/Video) di atas penggunaan teks atau audio sebagai sumber media perangkat seperti [ponsel](https://id.wikipedia.org/wiki/Ponsel) berkamera, kamera digital yang bisa merekam [video](https://id.wikipedia.org/wiki/Video). Penggunaaan media ini sebagai media pemebelajaran sangatlah menarik karena, pada umumnya para pelajar sudah sangat mengenal vlog ini, pengajar tinggal menentukan konten yang sesua dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Dalam kegiatan vlog, orang yang biasa membuat vlog disebut dengan istilah vlogger.

Dikutip dari Priana (2017) Vlog atau Video Blogging merupakan salah satu fasilitas media berbasis intenet yang menggunakan video sebagai medium penyampaian pesan diatas teks dan audio sebagai sumber utama. Vlog mulai dikenal oleh masyarakat luas sejak tahun 2015 namun sebetulnya aktifitas vlog sudah ada sejak mulai dikenalnya blog pada tahun 2005. Dalam proses pembuatannya Vlog dapat memanfaatkan handphone berkamera, handycam, kamera yang dilengkapi mikrophone dan menggambil momentum kejadian dan gambar sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan disampaikan dengan durasi tertentu. Menurut Azqiyah (2019) ada beberapa jenis Vlog atau video Vlog yaitu sebagai berikut:

* Vlog tentang *review* dan *unboxing* produk.
* Vlog tentang komedi.
* Vlog tentang hobi.
* Vlog tentang panduan dalam mengerjakan sesuatu (*how to*).
* Vlog tentang gaya hidup.
* Vlog tentang liburan atau jalan-jalan (*traveling*).
* Vlog tentang aktivitas bermain game secara *online*.
* Vlog tentang kehidupan sehari-hari (*daily activities*).
* Vlog tentang jejak pendapat, debat, curhat ataupun opini.

Sementara Christopher Bingham (2005) menjelaskan terdapat 7 jenis vlog yaitu:

1. Vlog probadi

Dalam vlog probadi, vloger akan menceritakan segala hal tentang kehidupan pribadinya.

1. Humor/komedi

Vlog ini akan berisi bergam komedi atau humor seperti stand up komedi. Kontet untu jenis video ini cukup beragam seperti anekdot attau bentuk bentu cerita lucu lainnya.

1. Mode dan kecatikan

Vlog ini akan berisi tentang pembahasan mode serta kecantikan baik itu yang dilakukan oleh pemula atau seorang professional. (konten ini dapat berupa revie dari sebuah majalah, blogger atau dalam bentuk lannya)

1. Travel vlog

Vlong ini akan berisi tentant perjalanan wisata yang dapat dijadikan sebagi rekomendasi. Dalam blok ini juga sering kali dibahasa berbagai hal yang menarik dalam perjalan wisata serta tempat tenpat yang direkomendasikan untuk di kunjungi.

1. Vlog tentang pendidikan sain,

Vlog ini akan membahasa berbagai hal yang berkenaan dengan dunia pendidikan serta sain.

1. Vlog berita serta komentar

Konten darii video log ini biasanya brisi tentang isu isu yang sedang banyak diperbincangkan , seni serta budaya.bentuk vidoa bias lebih luas seperi review serta kritik tentang film, review tentang teknologu serta hal hal lainya yang sedang menarik untuk dibahas.

1. Vlog pengalaman

Content video ini dapat berupa pengalaman yang dialami oleh vlogger sendiri.

Berdasarkan beragam jenis vlog yang ada, guru dapat menentukan jenis vlog mana yang dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan materi yang harus diajarkan kepada siswa. Seperti pengunaan vlog pengalaman dapat digunakan untuk dalam pengajaran materi recount text. Dimana siswa diminta untuk membuat vlog mereka sendiri dengan kontentnya berupa pengalaman yang dialami sendirioleh siswa tersebut.

Dalam pengunaan nya, vlog atau video blog ini memiliki beragam manfaat .Beberapa manfaat yang didapatkan dalam pengaplikasian blog sebagai media pembelajaran diantaranya adalah penggunaan vlog atau video blog ini dapat menstimulasi kemampuan speaking dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris sebagai bahasa asing serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa (Torres, 2018). Hal ini menunujukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk dapat menajdi siswa yang aktif sehingga dapat menstimulasi kemampuan speaking mereka. Selanjutnya Torres juga menyebutkan bahwa pengunaan viseo bog dikombinasikan dengan strategu yang tepat dapat menghasilkan suasana pembelajaran yang berbeda sehingga dapat menumbuhkan motivasi. Senada dengan Torres, Ananda dan Mardiah (2020) juga menjelaskan bahwa pengintegrasian dalam pemanfaatan vlog di kelas bahasa Inggris berhasil mewujudkan pembelajaran menjadi lebih menarik, meningkatkan persepsi baik siswa dalam menambah minat, dan juga ketertarikan siswa dalam pembelajaran speaking, sehingga siswa menganggap speaking tidak lagi hal yang sulit dan membosankan untuk dipelajari. Selanjutnya Astriani, Asrun dan Aris (2017) menjelaskan bahwa pengitegrasian video blog sebagi media pembelajaran mempengaruhi speaking siswa. Hal ini berarti bahwa penggunaan video blog sebagai media pembelajaran memberikan dapak yang baik terhadap proses pembelajaran serta dapaat menumbuhkan atmosper belajar yang berbeda untuk pembelajaran *speaking.* Aqil dan Fahri (2018) menjelaskan bahwa video blog atau kegiatan vlogging dapat dimanfaatkan sbegai media alternative yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris terutama untuk recount text karena dengan media ini siswa dapat berlatih dan mengembangkan kemampuan mereka. Hal ini berarti penggunaan video blog ini dapat memberikan pilihan bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran. Selanjutnya Watkins dan Wilkins (2011) menyebutkan bahwa pengunaan youtube bak didalam kelas atau di luar kelas dapat meningkatkan kemampuan speaking, listening dan kemampuan dalam pengucapan bahasa Inggris. Media ini juga dimanfaatkan sebagai realia dalam menstimulasi pembelajaran budaya, peningkatan terhadap pemaparan dalam bahasa Inggris dan mendukung perkembanagan kosakata autentik.

Rakhmania dan Dian (2017) menyatakan bahwa Vlog sebagai media yang menjanjikan yang berkonsep pada pembelajaran berbasis teknologi untuk memberikan materi, tugas dan lain sebagainya. Selajutnya, vlog dianaggap sebgai media pembelajaran yang cukup up to date kerena alas an berikut seperti di ungkapkan oleh Rosyid (2018) yaitu vlog lebih mudah dibuat, ringkas, , menarik dan , mengikuti perkembangan zaman. Hal inilah yang menjadikan penggunaan video blog atau vlog direkomendasikan sebaga media pembelajaran yang dapat diminati oleh siswa untuk meningkatankan motivasi belajar serta meningkatkan kemampuaan kebahasaan mereka. Perenan media pembelajaran sanagtklah berpenagaruh terhadap motivasi serta minat siswa dalam belajar. Tentu menumbuhkan motivasi serta minat siswa akan berpengaruh pula pada tingkat penguasaan materi pembelajaran yang diberikan oleh oleh guru.

**II. METODE PENELITIAN**

**Pengaplikasian video blog dalam pengajaran speaking**

Dalam pengaplikasian vlog dalam pengajaran speaking ada beberapa tahapan ya g dapat dilakukan oleh pengajar seperti dijelaskan oleh Ananda dan Mardiah (2020), pertama memilih topic yang akan diajarkan kepada siswa. Kedua, mengunduh video, tahapan ketiga proses pembelajaran dimulai dengan melakukan pengenalan dan memberikan informasi tentang vlog, keempat, proses penanyangan vlog dimana siswa terlibat untuk memperhatikan secara seksama. Kelima, melakukan proses tanyajawab tentang topic yang dibahas dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan speaking dan sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan selanjutnya tahap terakhir ke enam, menjelaskan kembali secara rinci tentang apa yang ada di vlog sebagai bahan perbandingan terjadap pemahaman siswa.

Selanjutnya Aqil dan Fahri (2018) menjelaskan bahwa dalam penerapan vlog dalam pengajaran speaking untuk recount text, dalam proses pemebelajaran, siswa diminta untuk membuat tiga video log. Dimana kontet dari tiap vlog tersebut tentang pengalaman mereka selama satu hari. Mereka dapat mengungkapkan segala kegiatan mereka dalam sehari dengan menggunakan aturan pembuatan recount text. Hasil dari vlog tersebut nantinya kan dianalisa dengan beberapa standar dalam speaking.

Dalam penerapan vlog dalam proses pengajaran, guru dapat memvariasikan tahapan berdasarkan tingkat kemampuan siswa. Siswa dapat diperlihatkan video log yang di unduh oleh guru atau juga siswa dapat diminta untuk membuat vlog mereka sendiri dan kemudian hasil dari video tersebut akan di analisa oleh guru berdasarkan rubrik penilain untuk speaking.

Watkins dan Wilkins (2011) merekomendakisakn beberapa kegiatan yang daapt dilakukan dengan memanfaatkan vlogging dalam pengajaran speaking dengan cara membuat vlog mereka sendiri, dengan cara ini ssiwa harus dapat melatih kemampuan spekang mereka sebelum video yang sdh mereka persiapkan akan di unggah. Dalam kegiatan ini akan ada evaluasi terhadap hasil rekaman video tadi seblum video tersebut di unggah. Setelah proses pengunggahan pun , diskusi tetap dapat dilakukan dengan cara mendiskusikan video yang telah diunggah sehingga secara tidak langsung setiap siswa yang memberikan komentar mereka terhadap unggahan video tersebut akan langsung mempraktikkan kemampuan berbahasa mereka.

**Penelitian terdahulu**

Ada beberapa penelitian terdahulu terkait pengguaan *video blog* atau *Vlog* sebagai media pemebelajaran terutama dalam pengajaran speaking sebagai EFL diantaranya:

Rakhmanina and Kusumaningrum (2017) dengan artikel “*The Effectiveness of Video Blogging in Teaching Speaking Viewed From Students’ Learning Motivation* “ hasil dari poenelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan video blog lebih effecative disbanding dengan pengunaan stratgi dengan menguunakan strategi ekpositori sehingga disarankan untuk dapat mengaplikasikan media pembelajaran ini dalam pengajaran speaking. Media ini juga meningkatkan kemmapuan berkomunikasi, disiplin, interaksi social, kesadaran dlam belajar serta motivasi.

Torres (2018) dalam thesis nya dengan judul “*Vlogging Through Digital Lessons: Enhancing Speaking in an EFL Blended Learning Environmen*” kesimpulan dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa relevansi dari pengembangan dan pengkreasian materi pembelajaran bukan hanya kan memotivas siswa tetpai juga pengajar atau guru. Torres juga menyebutkan nahwa kombinasi dari penggunaan media video blog serta pendekatan yang tepat dapat memberi warvna dalam proses pembelajaran serta menumbuhkan motivavsi serta rasa percaya diri siswa.

Aqil dan Fahri (2018) dengan artikel yang berjudul “Vlogging as a Medium for Eighth Graders of SMP Negeri 1 Gresik in Speaking Recount Text” dalam artikelnya disebutkan bahwa dilihat dari respon siswa penggunaan vlog dalam pengajaran speaking untuk recount text adalah positif, para siswa terlihat antusias dalam mengerjakan tugas mereka. Ini berarti bahwa vlog dapat dijadikan alternative media untuk meningkatkan kemampuan speaking siswa. Sedangkan dilihat dari hasil implementagsi vlog dalam proses pemebelajaran terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa setalah beberapa kali membuat vlog tentang recount text.

**III. KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dalam tentunta tidak dapat dihindari lagi, terutama dimasa pandemic covid 19 ini. Penggunaan teknologi sangatlah diperlukan untuk membantu proses belajar mengajar. Berdasarakan pembahasan teori dan beberapa hasil penelitian, penggunaan video blog atau vlog sebagai media pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan speaking dan media ini dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran adanya aktifitas yang dapat menguragi tingkat kecemasan siswa dalam belajar speaking yang dianggap skill atau kemampuan yang sulit untuk dikuasai. Dengan mengunakan media ini proses pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan dapat menubuhkan suasa yang baru sehingga akan menumbuhkan keingingan siswa untuk dapat menampikan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran.

**REFERENCES**

Ananda, R & Mardiah. (2020). Pemanfaatan Video Blog (Vlog) Sebagai Media Pembelajaran Speaking Pada Siswa Sma Kelas Xi Di Yayasan Pendidikan Nur Hasanah Medan. *Jurnal Visipena*, 11(2)

Astriani, A., Asrun, L., & Aris B. (2017). Integrating Video Blog in EFL Class For Teaching Speaking at SMAN 4 Kendari. *Journal of Language Education and Educational Technology*. 2 (2)

Aqil, M.R. & Fahri. (2018). Vlogging as a Medium for Eighth Graders of SMP Negeri 1 Gresik in Speaking Recount Text. *RETAIN*. 6(2).

Azqiyah, D. (2019). Pengertian tentang blog. <https://www.leskompi.com/apa-itu-vlog/>

Chaney, A.L., & T.L. Burk. (1998). Teaching oral communication in grades K-8. Boston: Allyn & Bacon.

Harmer, J. (2007). The Practice of English Language Teaching. Pearson Education Limited.

Watkins ,J., & Wilkins, M.(2011). Using YouTube in the EFL Classroom. *Language Education in Asia*. 2(1)

Nunan, D. 1999.Second Language Teaching & Learning.Boston: Heinle & Heinle Publisher.

Priana ,R.Y. Septa. (2017). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

Rakhmanina, L .& Dian, K. (2017). The Effectiveness Of Video Blogging In Teaching Speaking Viewed From Students’ Learning Motivation. *Proceedings of the Fifth International Seminar on English Language and Teaching (ISELT-5)*

Rosyid.,& Alfa Abdulah. (2018). Vlog Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik. Prosiding di Jurnal Nasional Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran, 5. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9930?show=full>

Torres, D, F,E. (2018). Vlogging Through Digital Lessons: Enhancing Speaking in an EFL Blended Learning Environment. Unpublished thesis. Universidad Externado de Colombia

- Selamat Menulis –

**Sekretariat Redaksi Jurnal Pendidikan Pemuda Nusantara**

 **STKIP Muhammadiyah Pagralam**

Email : stkipmuhpagaralam@gmail.com

chikarahayustkipm-pgaralam.ac.id  (Pengelola)

Website : <http://jurnal.stkipm-pagaralam.ac.id/>